

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Metode Penelitian**

Metode merupakan alat untuk menyederhanakan masalah, sehingga masalah tersebut dapat lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami (Ratna 2004: 34). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bercorak deskriptif analisis. Ratna menjelaskan bahwa cara kerja metode ini adalah dengan mendeskripsikan atau memaparkan data-data secara terperinci untuk kemudian dianalisis secara menyeluruh (2004:53).

#### **2. Sumber Data**

Sumber data yang dijadikan objek penelitian ini adalah buku puisi *Nikah Ilalang* karya Dorothea Rosa Herliany. Buku ini terbit pada tahun 1995 dengan Yayasan Pustaka Nusatama sebagai penerbitnya pada tahun 1995. Jumlah halaman buku itu sendiri berjumlah 133 halaman. Dari 105 puisi yang terdapat dalam buku tersebut, penulis hanya memfokuskan pada lima puisi. Puisi-puisi tersebut yang menjadi sumber data primer antara lain *Nikah Ilalang*, *Nikah Sungai*, *Nikah Perkampungan*, *Cincin kawin*, dan *Nikah Pisau*.

Alasan peneliti tertarik untuk mengkaji kelima objek puisi tersebut ialah bahwa puisi-puisi yang terkumpul dalam antologi tersebut berbicara tentang dunia pernikahan, di mana banyak sekali ditentang oleh kaum feminis. Selain itu puisi-puisi itu mengandung gaya bahasa yang berusaha keluar dari stereotip perempuan kebanyakan dalam menuliskan puisinya, dalam artian gaya bahasa Dorothea memiliki kecenderungan melawan tradisi penulisan puisi yang dikuasai oleh laki-laki. Pengkajian terhadap lima puisi di atas, didasari oleh anggapan bahwa puisi-puisi ini mengandung konteks yang akan dikaji peneliti dalam penelitian ini, yakni, gaya bahasa pengarang perempuan yang memiliki keotentikan dalam memperjuangkan nilai-nilai keperempuanannya.

### **3. Definisi Istilah**

Dalam memadu-padankan pemahaman dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang perlu peneliti jelaskan. Hal ini bertujuan agar penelitian ini berjalan lancar dan tidak terjadi kekeliruan konsep serta tafsiran, di antaranya sebagai berikut:

- a. Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasi semua kekuatan bahasa dengan pengonsentrasiannya struktur fisik dan struktur batinnya.
- b. Gaya bahasa diartikan sesuai dengan tujuan dan efek yang ingin dicapai seorang pengarang. Dalam kreasi penulisan sastra, efek tersebut terkait dengan upaya pemerkayaan makna, baik penggambaran objek dan peristiwa secara imajinatif, maupun pemberian efek emotif tertentu bagi pembacanya.
- c. Ideologi patriarki adalah suatu sistem otoritas di mana laki-laki memiliki porsi lebih tinimbang perempuan. Sehingga laki-laki menindas perempuan melalui institusi sosial, politik dan ekonomi. Patriarki merupakan sistem otoritas yang berdasarkan kekuasaan laki-laki.
- d. Perlawanan adalah kemampuan atau upaya individu maupun kelompok dalam memaksakan kehendaknya pada pihak lain yang menindas karena merasakan ketidakadilan
- e. Kritik sastra feminis mengkritik dan memandang sastra secara khusus dan penuh kesadaran bahwa ada jenis kelamin yang banyak berhubungan dengan budaya, sastra, dan kehidupan kita.

### **4. Teknik Penelitian**

Teknik penelitian ini dimaksudkan agar tidak keluar dari konsep pemahaman, maka perlu diuraikan teknik penelitian yang digunakan untuk mengkaji kumpulan puisi-puisi karya Dorothea Rosa Herliany. Adapun teknik penelitian yang digunakan sebagai berikut.

Muhamad Hilman, 2015

PERLAWANAN TERHADAP IDEOLOGI PATRIARKI DALAM GAYA BAHASA KUMPULAN PUISI NIKAH  
ILALANG KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### **4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka. Antara lain sebagai berikut.

1. Menentukan teks puisi yang akan digunakan dalam penelitian ini, yakni puisi-puisi karya Dorothea Rosa Herliany yang tergabung dalam kumpulan puisinya *Nikah Ilalang*.
2. Studi literatur, yaitu mencari sumber dan landasan teori tentang stilistika dan kritik sastra feminis dari sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian ini.

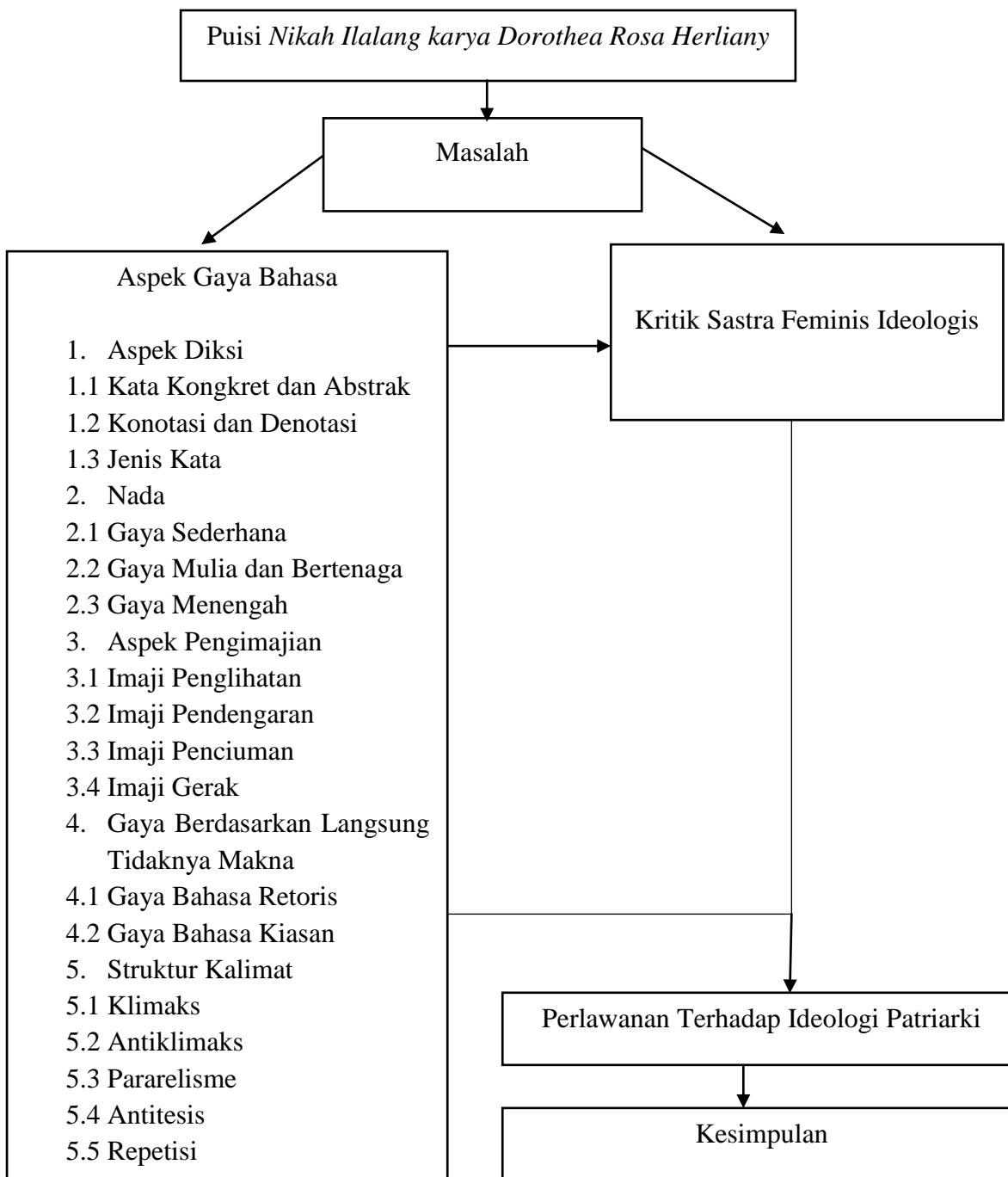
#### **4.2 Teknik Pengolahan Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan gaya bahasa dan kritik sastra feminis. Karena penelitian ini bersifat ilmiah, maka untuk menjawab rumusan masalah dan permasalahan dalam penelitian ini perlunya peneliti melampirkan prosedur atau langkah kerja dalam penelitian ini.

1. Merencanakan penelitian sebagai tahap pra observasi;
2. Melakukan obesrvasi guna mendapatkan puisi yang memiliki gaya bahasa yang menarik sebagai objek penelitian;
3. Menentukan objek penelitian;
4. Mencari referensi yang relevan dengan penelitian
5. Membaca secara intensif puisi-puisi Dorothea dalam kumpulan puisi *Nikah Ilalang* yang telah ditetapkan sebagai objek penelitian
6. Mencari data serta mengklasifikasi data yang sesuai dengan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti melalui sumber pustaka;
7. Melakukan analisis gaya bahasa yang meliputi daksi, bunyi, bahasa figuratif, dan pengimajian;
8. Mendeskripsikan dan menganalisis gaya bahasa yang mengandung perlawanan terhadap ideologi patriarki dengan mengacu kepada hasil analisis gaya bahasa.

9. Mengaitkan gaya bahasa yang mengandung perlawanan terhadap ideologi patriarki dalam segi-segi tertentu, semisal keseharian, cinta, perempuan, kehidupan sosial;
10. Merumuskan simpulan dari keseluruhan analisis yang telah dilakukan.

Bagan kerangka 3.1 kerangka penelitian



### a. Instrumen Pengolahan Data

Untuk memudahkan penelitian, peneliti membuat pedoman analisis kumpulan puisi *Nikah Ilalang* karya Dorothea Rosa Herliany dalam bentuk bagan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Pedoman Analisis Gaya Bahasa

Pokok-pokok Analisis	Acuan Analisis
Diksi	<p>Menjelaskan dan mendeskripsikan diksi yang dipilih penyair dalam kumpulan puisi <i>Nikah Ilalang</i> karya Dorothea Rosa Herliany.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.) Denotasi dan Konotasi: menunjukkan arah makna serta faktor sosial si penyair.</li> <li>2.) Kata kongkret dan Abstrak: untuk menjelaskan makna, kesederhanaan dan kompleksitas bahasanya.</li> <li>3.) Jenis Kata: mendeskripsikan jenis kata dalam kumpulan puisi <i>Nikah Ilalang</i> dengan melihat acuan dan efek yang dimaksud oleh penyair baik dari kata benda, kata kerja, kata sifat, kata bilangan.</li> </ol>
Nada	<p>Untuk menjelaskan dan mendeskripsikan konteks yang dituliskan penyair dalam kumpulan puisi <i>Nikah Ilalang</i> karya Dorothea Rosa Herliany.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.) Nada Sederhana: menunjukkan motif penyair, sejauh mana penyair memberikan kejelasan, atau fakta, atau pelajaran dari puisinya tersebut</li> <li>2.) Nada Mulia dan Bertenaga: untuk menjelaskan emosi yang ingin dicapainya</li> <li>3.) Nada Menengah: mendeskripsikan suasana yang hendak dicapainya</li> </ol>

Muhamad Hilman, 2015

PERLAWANAN TERHADAP IDEOLOGI PATRIARKI DALAM GAYA BAHASA KUMPULAN PUISI *NIKAH ILALANG* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengimajian	<p>Untuk menjelaskan pengimajian dalam kumpulan puisi <i>Nikah Ilalang</i> karya Dorothea Rosa Herliany</p> <p>1.) Apakah imaji tersebut merupakan imaji penglihatan, pendengaran, penciuman dan gerak?</p>
Langsung Tidaknya Makna	<p>Mendeskripsikan tujuan dan cara makna dalam puisi-puisi tersebut disampaikan.</p> <p>1.) Gaya bahasa retoris: untuk mendeskripsikan sejauh mana penyimpangan dalam puisinya, apakah penyair menggunakan aliterasi, asonansi, anastrof, apofasis, apostrof, asindeton, polisindeton, kiasmus, elipsis, eufimis, litotes, histeron, pleonasme, perifrasis, prolepsis, erotesis, silepsis, korektio, hiperbol, paradoks, atau oksimoron?</p> <p>2.) Gaya bahasa kiasan: untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan bentuk kiasan, apakah simile, metafora, alegori, personifikasi, alusi, eponim, epitet, sinekdoke, metonimia, autonomasia, hipalase, ironis, sinisme atau sarkasme?</p>
Gaya Struktur Kalimat	<p>Mendeskripsikan gaya struktur kalimat yang dibentuk oleh penyair dalam puisi-puisi tersebut.</p> <p>1.) Apakah penyair menggunakan gaya bahasa kalimat klimaks, antiklimaks, pararelisme, antitesis dan repetisi?</p>

Tabel 3.2 Pedoman Analisis Kritik Sastra Feminis

Diksi	<p>Apakah terdapat perlawanan terhadap ideologi patriarki dalam diksi yang digunakan pada 5 puisi karya Dorothea Rosa Herliany?</p> <p>1.) Hal apakah yang menjadi objek/fokus perlawanan tersebut? Contoh: Pernikahan, sosial, perempuan</p>
Nada	<p>Apakah terdapat perlawanan terhadap ideologi patriarki dalam nada yang digunakan pada 5 puisi karya Dorothea Rosa Herliany?</p> <p>1.) Hal apakah yang menjadi objek/fokus perlawanan tersebut? Contoh: Pernikahan, sosial, perempuan</p>
Pengimajian	<p>Apakah terdapat perlawanan terhadap ideologi patriarki dalam pengimajian yang digunakan pada 5 puisi karya Dorothea Rosa Herliany?</p> <p>1.) Pengimajian apa yang sering digunakan untuk menunjukkan perlawanan tersebut?</p> <p>2.) Hal apakah yang menjadi objek/fokus perlawanan tersebut? Contoh: Pernikahan, sosial, perempuan</p>
Langsung Tidaknya Makna	<p>Apakah terdapat perlawanan terhadap ideologi patriarki dari segi kelangsungan makna yang digunakan Dorothea Rosa Herliany?</p> <p>1.) Langsung atau tidaknya makna yang sering digunakan untuk memperlihatkan adanya perlawanan tersebut?</p> <p>2.) Hal apakah yang menjadi objek/fokus perlawanan tersebut? Contoh: Pernikahan, sosial, perempuan</p>
Struktur Kalimat	<p>Apakah ada perlawanan terhadap ideologi patriarki dalam struktur kalimat pada 5 puisi karya Dorothea Rosa Herliany?</p>

	<p>1.) Bagaimana bentuk struktur kalimat yang digunakan oleh Dorothea untuk memperlihatkan adanya perlawanan tersebut?</p> <p>2.) Hal apakah yang menjadi objek/fokus perlawanan tersebut? Contoh: Pernikahan, sosial, perempuan</p>
--	--